

Pelatihan Bisnis Model Canva Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Pomohan Pulung Ponorogo (Studi Kasus Bubuk Coklat)

Ayun Maduwinarti¹, Royyan Firdaus², Aris Heri Andriawan³, Dheny
Jatmiko⁴, Aji Setia Budi⁵, Susilo Adhi Saputro⁶, Cahyo Pangestu⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Sukolilo Surabaya

* ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id, royyanf@untag-sby.ac.id,
aris_po@untag-sby.ac.id, dheny_jatmiko@untag-sby.ac.id

Abstract. Penelitian ini mengkaji dampak program pelatihan bisnis berbasis Canva terhadap Kelompok Tani Berkelanjutan Makmur di Desa Pomohan Pulung, Ponorogo, dengan menggunakan studi kasus produk kakao bubuk. Kendala utama yang dihadapi kelompok petani ini adalah kurangnya pengetahuan usaha yang menghambat produksi dan pemasaran produk kakao bubuk mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelatihan Model Bisnis Canva terhadap peningkatan kinerja bisnis dan pemasaran Bubuk Kakao Grup Tani Lestari Makmur. Metode penelitian meliputi pelatihan mendalam tentang strategi penerapan model bisnis Canva. Selain itu, penelitian ini juga memberikan dokumen mengenai kerangka model bisnis Canva untuk kelompok tani. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan anggota kelompok tani dan analisis perkembangan usaha setelah pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan bisnis berbasis model Canva secara signifikan meningkatkan produktivitas dan pengembangan masa depan kelompok tani Lestari Makmur. Melalui pelatihan, anggota kelompok tani dapat memahami dan menerapkan strategi secara efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan usaha mikro di pedesaan melalui pendekatan dan pemahaman strategi bisnis. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan usaha perorangan namun juga membekali kelompok petani dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka bersaing di pasar global.

Kata Kunci: Bisnis Model Canva, Wawancara, Kontribusi

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Industri pertanian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari industri pertanian. Industri peternakan sendiri mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Budaya perkebunan jenis ini cukup hadir dalam perkembangan sektor pertanian Indonesia, yaitu kakao. Pohon kakao atau dengan nama latin *Theobroma cacao* L merupakan salah satu produk premium yang termasuk dalam tanaman pangan di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu dari wilayah yang mempunyai potensi budidaya kakao, karena kondisi pertumbuhan kakao yang sangat cocok di wilayah Indonesia khususnya Jawa Timur maka produksi kakao cenderung meningkat.

Menurut (Sunanto, 1992), pohon kakao mempunyai 3 jenis varietas yaitu varietas cricollo, varietas forastero, dan varietas trinitario. Kakao terbaik adalah varietas cricollo yang biasa dikenal dengan Edel Cocoa. Kakao merupakan salah satu jenis kakao yang memiliki harga jual lebih tinggi dibandingkan kakao jenis lainnya. Desa Pomohan Pulung, Ponorogo, merupakan salah satu daerah pedesaan yang memiliki potensi besar dalam pertanian kakao dan diproduksi menjadi bubuk coklat. Kelompok Tani Lestari Makmur, sebagai produsen bubuk coklat lokal, memiliki kualitas produk yang baik namun terbatas dalam melakukan strategi bisnis. Permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok tani ini adalah ketiadaan alat dan tidak mengetahui bagaimana cara melakukan strategi bisnis.

Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada penerapan pelatihan pemasaran Bisnis Model Canva untuk Kelompok Tani Lestari Makmur, dengan studi kasus pada produk bubuk coklat mereka. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anggota kelompok tani tentang strategi bisnis model canva, tetapi juga untuk menyediakan solusi terhadap kendala teknis yang dihadapi

oleh kelompok tani ini. Dengan memberikan akses pengetahuan dalam melakukan berbisnis diharapkan proses produksi dapat ditingkatkan, sehingga meningkatkan daya saing produk bubuk coklat Kelompok Tani Lestari Makmur di pasar lokal maupun online. Penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani, dan memperkuat eksistensi produk lokal di global. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan solusi teknis terhadap masalah strategi, tetapi juga mendukung upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan melalui produksi bubuk coklat ini.

1.2 Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi dan diatasi untuk mendukung tujuan dari pelatihan bisnis model canva bagi Kelompok Tani Lestari Makmur di Desa Pomohan Pulung, Ponorogo. Permasalahan utama yang diangkat dalam studi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tanpa penggiling biji kakao Kelompok Tani Lestari Makmur menghadapi kendala serius dalam produksi bubuk kakao karena tidak adanya penggiling biji kakao. Tanpa alat ini, proses pemisahan biji kakao dari cangkangnya akan menjadi pekerjaan manual yang menyita waktu dan tenaga.
- 2) Tanpa alat pengepres bubuk: Proses penggilingan biji kakao menjadi bubuk coklat halus memerlukan alat pengepres yang efisien. Tanpa alat-alat ini, kelompok pertanian mungkin tidak dapat mencapai kualitas dan tekstur bubuk kakao yang konsisten, sehingga mengurangi daya tarik pasar terhadap produk mereka.
- 3) Tanpa peralatan penggilingan Peralatan penggilingan kakao merupakan bagian penting dalam lini produksi bubuk kakao. Tanpa alat-alat ini, penggilingan biji kopi menjadi proses manual yang melelahkan dan rawan kesalahan.
- 4) Keterbatasan Pengetahuan tentang Bisnis Model Canva: Bagi anggota kelompok tani, penggunaan strategi ini mungkin masih terbatas. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bisnis model canva, termasuk dalam pengembangan bisnis yang dijalani

Gambar 1 Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan



Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bisnis model canva yang meliputi aspek teknis dalam bagaimana cara kedepannya untuk memajukan bisnis. Dengan mengatasi permasalahan teknis dan pengetahuan, diharapkan Kelompok Tani Lestari Makmur dapat meningkatkan kapasitas produksi dan meraih keberhasilan dalam memasarkan produk mereka di pasar global.

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang diusulkan untuk menawarkan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani Lestari Makmur adalah memberikan pelatihan bisnis model canva yang berkaitan dengan jenis produksinya yaitu produk bubuk coklat dari Kelompok Tani Lestari Makmur. Melakukan studi pendahuluan melalui survei dan wawancara dengan anggota kelompok untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait apa yang digunakan. Proses ini melibatkan berbagai pihak untuk memastikan efisiensi dan pengetahuan yang dihasilkan secara maksimal.

Selain model bisnis Canva, kelompok ini juga mendapatkan pelatihan mendalam mengenai pengembangan teknologi. Sesi pelatihan meliputi manajemen toko online, strategi penggunaan media sosial untuk periklanan, meningkatkan kehadiran digital, dan manajemen reputasi online. Melalui pendekatan praktis dan studi kasus pemasaran produk pertanian, anggota tim mempelajari keterampilan mengelola dan memasarkan produk mereka secara efektif melalui platform online. Melalui kombinasi pengembangan teknologi mendalam yang memenuhi kebutuhan kelompok, diharapkan kelompok mampu meningkatkan produksi kakao bubuk dan memasarkannya lebih luas melalui platform digital. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan dan keberlanjutan perekonomian kelompok tani Lestari Makmur.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelatihan Bisnis Model Canva dan pengembangan teknologi bagi Kelompok Tani Lestari Makmur di Desa Pomohan Pulung Ponorogo menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan dalam berbisnis kedepannya dan peningkatan produksi bubuk coklat mereka. Peningkatan Produksi dengan mengetahui bisnis model canva Setelah diperkenalkan dengan pengetahuan bisnis model canva yang efisien, kelompok tani Lestari Makmur desa pomohan mampu meningkatkan produksi bubuk coklat secara signifikan. Dalam uji coba strategi ini, dapat dilihat bahwasanya kelompok tani Lestari Makmur lebih mengerti pasar yang akan ditarget, mengetahui SDM yang harus bagaimana agar produksi sesuai dengan apa yang diinginkan, dan dapat mengetahui efisiensi biaya. Sehingga kelompok tani Lestari Makmur bisa berbisnis dengan capaian yang tinggi dan dapat mengatasi resiko dengan mudah. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi tetapi juga meningkatkan konsistensi produk bubuk coklat yang dihasilkan.

Pembahasan

Pelatihan model bisnis Canva dan penggunaan alat teknologi dalam produksi bubuk kakao tidak hanya menawarkan solusi nyata terhadap permasalahan awal kelompok ini tetapi juga membuka peluang baru bagi pertumbuhan bisnis ekonomi lokal. Dengan meningkatkan produksi dan penjualan kakao bubuk, kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan mereka, menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan taraf hidup anggotanya. Selain itu, melalui pengenalan teknologi pemasaran online, produk lokal seperti coklat bubuk dari Desa Ponorohan Pulung Ponorogo dapat dikenal dan dicintai konsumen di berbagai daerah sehingga dampak positifnya meluas hingga ke tingkat Nasional.

Secara keseluruhan, pelatihan model bisnis dan pengembangan teknologi Canva tidak hanya menjadi solusi praktis terhadap permasalahan awal kelompok tani, namun juga merupakan langkah strategis untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Keberhasilan inisiatif ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik yang menggabungkan keterampilan digital dan teknologi dalam mengembangkan produk lokal, sehingga memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat lokal dan perekonomian regional.

4. Kesimpulan

Pelatihan Canva dan program pengembangan model bisnis teknologi peralatan pengolahan biji kakao untuk Kelompok Tani Makmur Lestari di Desa Pomohan Pulung, Ponorogo telah membawa perubahan signifikan terhadap keberlanjutan operasional usaha mereka. Permasalahan awal terkait kurangnya pengetahuan tentang model bisnis Canva yang berguna bagi keberlangsungan bisnis mereka, berhasil diatasi melalui pelatihan model bisnis Canva dan dikonfirmasi dengan pengenalan teknologi terkini. Dalam pelatihan ini, para anggota kelompok tani tidak hanya memperoleh pengetahuan mendalam tentang strategi bisnis Canva, namun juga memperoleh keterampilan dalam strategi pemasaran dan penerapannya. Strategi ini dalam praktiknya telah meningkatkan efisiensi produksi secara signifikan. Berkat pelatihan ini, mereka mampu meningkatkan kapasitasnya untuk menghasilkan kakao bubuk dengan kualitas yang stabil. Selain itu, pemasaran online juga membuka peluang baru bagi kelompok petani ini. Dengan menggunakan platform digital, produk coklat bubuk mereka semakin mudah dijangkau oleh calon konsumen di berbagai daerah. Hasilnya, penjualan produk meningkat secara signifikan, menghasilkan lebih banyak pendapatan bagi kelompok pertanian dan membantu meningkatkan perekonomian lokal. Dengan keberhasilan pelatihan ini Anda akan mampu Disimpulkan bahwa pendekatan komprehensif yang menggabungkan pelatihan bisnis mengikuti model Canva dan penggunaan teknologi akan memberikan solusi efektif terhadap tantangan yang dihadapi kelompok

petani ini. Keberhasilan mereka menunjukkan bahwa investasi dalam peningkatan keterampilan dan teknologi dapat memberdayakan masyarakat lokal, meningkatkan pendapatan dan mendorong pembangunan ekonomi di tingkat desa. Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan berbasis pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah di daerah pedesaan.

Referensi:

- [1] Chairina, P., Kusumastuti, R., & Rusfian, E. Z. (2022). Peningkatan Kemampuan Dalam Mengembangkan Model Bisnis Dan Optimalitasasi Media Sosial Melalui Pelatihan Model Bisnis Dan Promosi Bagi UMKM. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), 963–977.
- [2] Sunanto. (1992). *Cokelat Budidaya, Penglahan Hasil dan Aspek Ekonominya*. Yogyakarta: Kosinus
- [3] Nisa, K. I., F. H., & M. R. (2021). Evaluasi dan Perancangan Model Bisnis Toko Online Rumah Korea dengan Menggunakan Business Model Canvas. *EProceeding of Engineering*, 8(5), 7003-7012.
- [4] Priyono, F. (2015). Analisa Penerapan Business Model Canvas pada Toko Moi Collection. *AGORA* , 358-363.
- [5] Putra, A. I., & A. D. (2020). Perancangan E-Commerce dengan Business Model Canvas untuk Peningkatan Penjualan pada Toko Parfum. *Jurnal Telematika*, 15(1), 19-28
- [6] Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2013). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers and Challengers*. John Wiley and Sons.